



Untuk diterbitkan segera

Siaran Pers
Erick Thohir Apresiasi Transformasi Waskita,
On Track Target Pertumbuhan Market Cap 2x dan EBITDA 3x di 2025

Jakarta, 19 April 2022 – Menteri BUMN Erick Thohir mengapresiasi upaya transformasi yang dilakukan Waskita Karya yang sudah *on track*. Hal tersebut ia sampaikan saat menghadiri acara State Owned Enterprises (SOE) Investor Roundtable Waskita Karya yang diselenggarakan pada Senin (18/4) di Jakarta.

“Saya mengapresiasi kerja keras Waskita Karya, yang *on track* dalam upaya transformasinya, sambil terus mendorong peningkatan IRR dan investasi strategis untuk memperkuat permodalan. Saya optimis, Waskita Karya bisa mencapai target transformasi tahun 2025, yaitu pertumbuhan *market cap* 2x dan *ebitda* 3x,” ujar Erick Thohir.

Transformasi ini, lanjut Erick, adalah bagian dari transformasi menyeluruh BUMN karya. “Kita sudah punya roadmap untuk mentransformasi BUMN karya. “Kita memperbaiki portofolio dan melakukan *re-grouping*, serta konsolidasi agar BUMN-BUMN karya kita bisa memiliki spesialisasi dan keahlian - sejalan dengan regulasi industri konstruksi di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Bukan bisnis yang generalis apalagi ‘Palugada’,” tambahnya.

Erick juga menyampaikan pentingnya pembangunan infrastruktur, serta peranan pemerintah dan swasta. “Pembangunan infrastruktur adalah kunci untuk kemajuan ekonomi dan peningkatan daya saing dengan menekan biaya logistik kita yang saat ini masih 23%. Karenanya pemerintah hadir, dan sepanjang pemerintahan Bapak Presiden Joko Widodo, pemerintah telah membangun 1.900 km jalan tol yang menyambungkan baik Trans Jawa, Trans Sumatera dan beberapa di Kalimantan dan Sulawesi. Namun peranan swasta menjadi penting untuk mempercepat pembangunan, dan meningkatkan operasionalnya,” tegas Erick.

Senada dengan itu, Direktur Utama, PT Waskita Karya, Destiawan menyatakan, “Penyehatan keuangan perusahaan sudah berjalan baik melalui 8 *stream* dengan dukungan 21 bank untuk restrukturisasi utang induk yang telah tercapai 100% pada tahun 2021, sementara utang anak-anak perusahaan, ditargetkan selesai seluruhnya pada tahun 2022.”

“*Strategic partnership*, seperti dengan Indonesia Investment Authority (INA), merupakan strategi yang dikembangkan Waskita untuk percepatan penyelesaian sejumlah ruas jalan tol, dan menguatkan modal kerja untuk proyek-proyek Waskita, sehingga membantu pencapaian pertumbuhan yang baik dengan tren positif,” tutur Destiawan.

Kamis lalu (14/4), INA dan Waskita Karya mengumumkan kerjasama investasi strategis untuk Ruas Jalan Tol Trans Jawa: Tol Kanci – Pejagan dan Tol Pejagan – Pemalang.

Acara SOE Investor Roundtable yang digelar di Grand Hyatt Hotel, Jakarta, ini menghadirkan direktur himpunan bank negara, perwakilan investor saham, sekuritas dari dalam dan luar negeri, serta sejumlah analis keuangan dan investasi.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengembangkan usaha melalui 3 pilar bisnis utama, yaitu Jasa Konstruksi (gedung, bandara, jalur kereta api, infrastruktur air, jalan, jembatan dan EPC), Investasi (jalan tol, realty, dan infrastruktur non jalan tol) dan Manufaktur (beton pracetak dan pabrikasi baja). Waskita Karya mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (IPO) pada Desember 2012 dengan menerbitkan saham baru sebesar Rp1,2 triliun. Dalam menjalankan visi menjadi Perusahaan terdepan dalam membangun ekosistem yang berkelanjutan, Waskita Karya menjalankan proses bisnisnya bersama 4 anak perusahaannya, yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road (WTR), PT Waskita Karya Realty (WKR) dan PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI). Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.waskita.co.id.

-2-

Kontak Media

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Novianto Ari Nugroho
SVP Corporate Secretary
novianto@waskita.co.id
+62 819 9318 0900